

Analisis Kesesuaian Pengetahuan Keteknikan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah yang Dikonversi Pada Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Siti Nur Maira¹, Santoso Sri Handoyo², R. Eka Murtinugraha³

¹ Universitas Negeri Jakarta dan SitiNurMaira_1503620094@mhs.unj.ac.id

² Universitas Negeri Jakarta dan santoso_handoyo@unj.ac.id

³ Universitas Negeri Jakarta dan r_ekomn@unj.ac.id

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

MBKM, Program Magang, Mata Kuliah Konversi, Kesesuaian Pengetahuan Keteknikan dengan Hasil Belajar

Keywords:

MBKM, Internship Program, Converted Courses, Alignment of Technical Knowledge with Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian antara pengetahuan keteknikan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah yang dikonversi pada program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018-2020 yang telah selesai mengikuti kegiatan magang MBKM di perusahaan yang bekerja sama dengan prodi PTB dengan sampel sebanyak 63 mahasiswa. Analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan hasil *posttest* yang disebarakan secara *online*. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa 7 dari 7 mata kuliah yang diujikan hasil pengetahuannya tidak sesuai dengan hasil belajar yang diterima mahasiswa.

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is alignment between technical knowledge and students' learning outcomes in courses converted in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka internship program. The population of this study consisted of students from the Building Engineering Education Program (PTB) at Universitas Negeri Jakarta, batch 2018-2020, who have completed the MBKM internship activities in companies collaborating with the PTB program, with a sample size of 63 students. Data analysis was conducted using descriptive method with a quantitative approach, utilizing online distributed posttest results. The findings of the research revealed that out of the 7 courses tested, the knowledge outcomes did not align with the students' learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Siti Nur Maira

Institution: Universitas Negeri Jakarta

Email: SitiNurMaira_1503620094@mhs.unj.ac.id

1. PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kebijakan yang dikenal sebagai Program Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada bulan Juni 2020 dengan tujuan mendorong siswa untuk menguasai berbagai bidang sebagai bekal karir di masa depan. MBKM memberi siswa kesempatan untuk memilih program apa yang mereka inginkan. Program MBKM berlangsung selama satu hingga dua semester, dengan konversi 20 SKS per semester. Pembelajaran di luar perguruan tinggi termasuk mengajar di institusi pendidikan, melakukan magang atau praktik kerja di industri, melakukan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengikuti pertukaran siswa, melakukan penelitian, berwirausaha, melakukan penelitian, dan mengikuti program kemanusiaan.

Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu program studi yang telah melaksanakan program Magang Bersertifikat yang merupakan salah satu program MBKM. Salah satu mitra perusahaan yang telah bekerja sama dengan Prodi PTB adalah sebuah Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan ini memiliki program yang sejalan dengan Prodi PTB yang bergerak dibidang pendidikan dan juga konstruksi, Terdapat program pelatihan berbasis *Building Information Modelling* (BIM) yang berlaku untuk karyawan perusahaan tersebut dan juga masyarakat umum di perusahaan tersebut. Pelatihan yang diadakan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kompetensi karyawan dan masyarakat umum.

Pada saat melaksanakan kegiatan magang MBKM, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan perkuliahan selama tidak mengganggu kegiatan magang/diluar hari dan jam kerja (Kemendikbud, 2022), di samping hal tersebut jam kerja mahasiswa di perusahaan tempat magang adalah 5 hari perminggu dan 8 jam perhari (Pakta Integritas Program Magang MBKM) otomatis mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang MBKM tidak dapat mengikuti perkuliahan dan tidak mendapatkan pengetahuan pada mata kuliah yang dikonversi. Kegiatan magang yang dilaksanakan juga cukup padat karena program dari perusahaan mitra magang. Sedangkan, sebelum lulus mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan keteknikan pada mata kuliah yang ada diprogram studi.

Pengetahuan keteknikan merupakan faktor penting bagi mahasiswa untuk menunjang karier masa depannya. Pengetahuan keteknikan pada mata kuliah sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mahasiswa. Mata kuliah dibuat oleh program studi untuk mendukung terwujudnya visi misi disiplin ilmu serta tujuan program studi. Apabila mahasiswa tidak memperoleh pengetahuan dari mata kuliah, khususnya pengetahuan keteknikan yang ada di program studi, maka otomatis visi misi bidang keilmuan dan tujuan program studi tidak tercapai. Akibatnya, lulusan program studi tidak memiliki cukup wawasan untuk dapat terjun ke pekerjaan di bidang keilmuannya.

Maka dari itu, diperlukan suatu analisis yang bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat kesesuaian antara pengetahuan keteknikan dengan hasil belajar yang diterima mahasiswa pada mata kuliah yang dikonversi pada program magang MBKM. Prodi PTB memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang berisi tentang pengetahuan apa saja yang harus didapatkan mahasiswa untuk lulus dari mata kuliah tersebut. CPMK digunakan sebagai dasar dalam menganalisis kesesuaian pengetahuan mahasiswa terhadap nilai akhir mata kuliah yang dikonversi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat kesesuaian antara

pengetahuan keteknikan dengan hasil belajar yang diterima mahasiswa pada mata kuliah yang dikonversi pada program magang MBKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Kesesuaian Pengetahuan Keteknikan dengan Hasil Belajar*

Kesesuaian pengetahuan keteknikan dengan hasil belajar adalah keselarasan atau kecocokan dari pengetahuan keteknikan dengan hasil belajar mahasiswa. Pengetahuan keteknikan yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah hasil atau akibat dari adanya pengalaman dalam mengikuti kegiatan magang MBKM pada mata kuliah yang dikonversi.

Sedangkan hasil belajarnya merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari berakhirnya kegiatan magang MBKM yang diikuti mahasiswa dalam aspek kognitif atau pengetahuan. Hasil belajar dalam aspek kognitif yang dinilai adalah pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah yang dikonversi dalam kegiatan magang, jadi hanya pengetahuan dasar-dasar tentang mata kuliah yang dikonversi saja yang dinilai.

Kesesuaian pengetahuan keteknikan dengan hasil belajar adalah bagaimana nilai akhir dari mata kuliah cocok dengan pengetahuan keteknikan yang dimiliki mahasiswa. Jika cocok, maka tujuan dari program studi akan tercapai, dimana mahasiswa siap untuk terjun ke dunia kerja dibidang keahliannya. Tetapi jika tidak cocok maka perlu dicari apa penyebab dari tidak cocoknya pengetahuan keteknikan yang dimiliki mahasiswa dengan nilai akhir yang diperoleh.

2.2 *Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*

Metri Pendidikan meluncurkan Program Kampus Merdeka pada Januari 2020 sebagai bagian dari kebijakan belajar bebas. Ki Hajar Dewantara menggambarkan belajar merdeka sebagai pendidikan yang berpusat pada perubahan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Widyastuti (2022:6), "Kampung Merdeka" pada dasarnya adalah ide baru yang memungkinkan siswa memiliki kebebasan untuk memilih sendiri cara mereka belajar di sekolah. Menurut Kemendikbudristek, tujuan utama dari MBKM adalah untuk memberi mahasiswa kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar program studi selama satu semester atau setara dengan 20 sks.. Landasan hukum kebijakan MBKM:

1. Perkemendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Perkemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum
3. Perkemendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
4. Perkemendikbud No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
5. Perkemendikbud No. 7 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Program Magang MBKM menurut Kemendikbud adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar perkuliahan.

2.3 *Capaian Pembelajaran Mata Kuliah*

Menurut Perpres 8:2012 tentang KKNI, capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan pengalaman kerja. Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan adalah beberapa komponen yang membentuk pencapaian pembelajaran (Mendikbud RI, 2020). Menurut Junaidi dkk. (2020:35), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), juga dikenal sebagai hasil pembelajaran mata kuliah, merupakan kompetensi spesifik dari CPL yang terkait dengan mata kuliah dan khusus untuk materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Pembelajaran dapat dicapai dalam skala tingkatan dengan berbagai metode, dan hasil pembelajaran juga dapat diukur dengan berbagai metode selain observasi langsung. Menurut Paradigma Capaian Pembelajaran (2015), kriteria penilaian yang tepat harus disertakan dengan pencapaian pembelajaran yang tepat untuk menentukan apakah hasil pembelajaran yang ditargetkan telah dicapai. Menurut Dewi dkk. (2020), aspek terpenting dari sistem pembelajaran perguruan tinggi adalah tercapainya capaian pembelajaran, yang akan ditunjukkan oleh kemampuan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran mata kuliah adalah capaian kompetensi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa berdasarkan mata kuliah yang ada dan merupakan kompetensi spesifik dari CPL. CPMK sangat penting karena tercapainya CPMK dapat menjadi tolak ukur dalam menilai kompetensi per-mata kuliah yang dimiliki mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berada di Jl. R. Mangun Muka Raya, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Penelitian dilakukan dari Februari 2024 hingga April 2024. Penelitian ini melibatkan 63 mahasiswa Prodi PTB yang telah menyelesaikan program Magang MBKM di perusahaan yang bekerja sama dengan prodi PTB. Karena populasi kurang dari 100, sampel jenuh digunakan atau 100% populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner yang berisi daftar pertanyaan soal pilihan ganda untuk mengukur variabel pengetahuan. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan dan jumlah konversi mata kuliah dijadikan dasar/acuan dipilihnya 7 mata kuliah yang diujikan, dan mata kuliah yang diuji adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Konstruksi (MK)
2. Aplikasi Manajemen Konstruksi (AMK)
3. Pindahkan Tanah Mekanis dan Jalan Raya (PTM JR)
4. Infrastruktur Jalan dan Jembatan (IJJ)
5. Teori/ Praktik Plambing
6. Konsep Arsitektur (KA)

7. Technopreneurship dan SI

Analisis data menggunakan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Data yang didapatkan selanjutnya ditabulasi untuk mencari total perolehan nilai/jumlah skor masing-masing mahasiswa dan mata kuliah. Data yang telah diolah selanjutnya dikategorikan hasilnya berdasarkan kriteria penilaian yaitu Lulus/Tidak Lulus dan hasil penilaian tersebut digunakan untuk penafsiran data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terdapat dalam hasil penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Sampel penelitian yaitu sebanyak 63 orang dengan teknik sensus sampling (sampling jenuh) dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti Program Magang MBKM di perusahaan konstruksi yang bekerja sama dengan prodi PTB. Kuesioner disebarkan secara online melalui platform Google Form dengan hasil responden yang didapat yaitu 17 responden. Hasil skor pengetahuan yang didapat selanjutnya dibandingkan dengan hasil belajar yang diterima mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Penelitian

No	Mata Kuliah	Skor Rata-rata	Pengetahuan	Skor Rata-rata	Hasil Belajar	Kesesuaian
1	Manajemen Konstruksi	38	E	93	A	Tidak Sesuai
2	Aplikasi Manajemen Kontruksi	56,7	C-	86	A-	Tidak Sesuai
3	PTM/Jalan Raya	42,5	E	83	B+	Tidak Sesuai
4	Infrastruktur Jalan dan Jembatan	41	E	86	A-	Tidak Sesuai
5	Teori/Praktik Plambing	40,8	E	86	A-	Tidak Sesuai
6	Technopreneurship dan SI	70,6	B	93	A	Tidak Sesuai
7	Konsep Arsitektur	57	C-	83	B+	Tidak Sesuai

Hasil yang didapat yaitu pengetahuan mahasiswa pada 7 dari 7 mata kuliah yang diujikan “Tidak Sesuai” dengan hasil belajar yang diterima. Hal ini menunjukkan adanya terdapat kekurangan dalam hal pengimplementasian program magang MBKM yang dilaksanakan dilingkup prodi PTB UNJ.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa dari 7 mata kuliah yang diuji, ke 7 mata kuliah tersebut tidak ada yang sesuai dengan hasil belajar yang telah diterima oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

ADILA, N. S., Nasution, A., Purba, W. N. Z., Sulistyowati, S., & Sukiman, S. (2023).

- PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA) DI PROGRAM STUDI PGMI IAIN PALAGKARAYA. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 6(1), 77-83.
- Agustin, P., & Permatasari, R. I. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA DIVISI NEW PRODUCT DEVELOPMENT (NPD) PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2).
- Arifin, Zainal (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandi, D., Mutiara, M. W., & Mawardi, V. C. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174-181.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022>
- Cahyawardani, P. D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Jurusan Informatika FTI UII. *AUTOMATA*, 1(1).
- Alimudin, A. (2017). Strategi Membangun Capaian Pembelajaran Mahasiswa Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Perguruan Tinggi. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 3(1), 64-80.
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v3i1.1008>
- Hayati, H. (2021). Evaluasi Peserta Magang Di Instansi Pemerintahan Dengan Metode Bekerja Di Rumah (Studi Kualitatif sebagai Persiapan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 10(2), 54-71.
- Huda, M., Putro, S. C., & Prihanto, D. (2018). Korelasi Pemahaman Keteknikan dan Kebermaknaan Praktikum dengan Literasi Keguruan Teknik Mahasiswa PTE UM. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 3(2), 104-112.
<https://doi.org/10.26740/jp.v3n2.p104-112>
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Junaidi, Aris dkk (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Di Era Industri 4.0 Utuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jendrerel Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniadi, E., Nurzaman, M., & Gusriani, N. (2023). Desain Kurikulum dan Konversi Hasil Kegiatan MBKM Program Studi Sarjana Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 2052-2060.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2364>
- Mizan, H. M., & Nur, A. M. A. (2022). Desain Penyetaraan Aktivitas Non Perkuliahan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 4(1), 521-534.
- Pratama, Y. (2018). *Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)*.
- Romdoni, M., Sawiji, H., & Subarno, A. PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG DUNIA USAHA DAN INDUSTRI DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FKIP UNS TAHUN 2019. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 5(1), 43-54.
<https://doi.org/10.20961/jikap.v5i1.48638>
- Sihombing, J. S., Hardja, R., & Rafitasari, Y. (2022). Payroll Information System Effect on Teacher and Staff Satisfaction In Smk Wirasaba. *Jurnal Mantik*, 5(4), 2556-2560.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., ... & Andini, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686-698.
- Takdir, M., Sani, K. R., Juniati, S. R., & Arifin, Z. (2021). Polemik Implementasi Program Magang MBKM Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sinjai. *Al Qisthi*, 11(2), 22-35.
- Widyastuti, Ana (2022). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Tantangan dan Strategi Implementasinya: Pendidikan Tinggi di Era Baru 4.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia.